

Pengembangan Tampilan Website Profile Kesehatan Sewon di Dinas Kesehatan Bantul

Zahra Arwananing Tyas¹, Faruqi Almando Yusuf Hasda²
Universitas Aisyiyah Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia
zahraatyas@unisayogya.ac.id

Abstrak—Perkembangan era digital memberikan dampak yang bermanfaat dalam dalam masyarakat. Dengan berkembangnya Teknologi Informasi di era sekarang hampir seluruh informasi mengenai kesehatan pada Kabupaten Bantul berupa online. Informasi kesehatan online ini berbentuk halaman website, Tampilan website dinkes Bantul belum menarik ketika masyarakat mengaksesnya dan tampilan isi konten yang begitu banyak tulisan membuat masyarakat malas untuk membaca isi web. Tujuan penelitian ini untuk memperbarui tampilan dan isi halaman website. Metode yang dilakukan saat penelitian meliputi tahapan wawancara dan analisis dokumen. Dari penelitian yang dilakukan telah dibuat tampilan website berisi informasi kesehatan yang menghasilkan 6 halaman yang dimana setiap informasinya di buat menarik dengan tampilan modern.

Abstract—The development of the digital era had a beneficial impact on society. With the development of Information Technology In the current era, almost all information about health in Bantul Regency is online. This online health information is in the form of a website page. The appearance of the Bantul Health Office website is not yet attractive when people access it and the display of so many written content makes people lazy to read the contents of the web. The purpose of this research is to update the appearance and content of website pages. The method used during the research includes the stages of interview and document analysis. From the research conducted, a website display containing health information has been created which produces 6 pages where each information is made attractive with a modern look.

Keywords— *information Technology, Website, Public Health Office, Digital Era, Modern*

I. Pendahuluan

Perkembangan era digital memberikan dampak yang bermanfaat dalam dalam masyarakat. dengan berkembangnya Teknologi Informasi Di era sekarang hampir seluruh informasi mengenai kesehatan berupa online. Informasi kesehatan online biasanya berbentuk halaman *website* [1]. *Website* memberikan informasi ke masyarakat yang mudah di akses melalui internet [2]. Pemanfaatan Teknologi informasi dengan baik untuk kegiatan edukasi dan informasi menjadi salah satunya adalah pemanfaatan *website* di bidang kesehatan, pentingnya penggunaan *website* untuk bidang kesehatan yaitu mampu mempermudah akses informasi dan edukasi dengan mudah [3][4][5].

Kualitas *website* menjadi pondasi suksesnya lembaga dalam menyebarkan informasi [6] kualitas *website* dikatakan baik apabila tampilan memiliki gabungan elemen yang terdiri dari desain sistem, konten, navigasi dan fungsional pada sistem [7]. Tampilan *website* yang menarik dan tersusun rapi membuat masyarakat mudah untuk membaca informasi yang telah di publikasi oleh dinas kesehatan, pembaruan tampilan secara berkala dapat meingkatkan kualitas tampilan website [8].

Pengguna atau masyarakat yang mengakses website dinkes Bantul sangat banyak sehingga memunculkan banyak persepsi tentang website dinkes Bantul baik dari kualitas website ataupun kualitas konten [9]. Ada masyarakat yang mengatakan bahwa website dinkes Bantul memiliki kualitas yang belum sepenuhnya baik dan nyaman digunakan sehingga perlu pengembangan Tampilan Web berdasarkan persepsi pada website dikes Bantul. Pada jurnal ini berisi hasil dari peneliti mengenai pengembangan tampilan web. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan website dinkes Bantul dengan lebih baik sehingga memberikan kepuasan bagi masyarakat dalam mengakses website dinkes Bantul.

II. Metodologi Penelitian

Pada bab ini akan membahas mengenai langkah-langkah penelitian meliputi tahapan wawancara, analisis dokumen, perancangan sistem, desain *website*, implementasi dan evaluasi [10]. Dalam kegiatan wawancara, peneliti mewawancarai beberapa pihak di bidang sub.bag.program dinkes bantu dengan mengajukan pertanyaan dan pengelola memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Diharapkan dengan menggunakan metode wawancara ini, peneliti dapat menerima banyak informasi dari pengelola *website* dinkes bantu terkait rangkaian kegiatan pengembangan *website*.

Tahapan selanjutnya analisis dokumen. Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait informasi yang akan di tampilkan didalam *website*. Sehingga tujuan melakukan analisis dokumen ialah dapat memahami dan mengetahui apa saja yang akan dijadikan konten didalam *website* [11]. Masuk ke tahapan perancangan sistem. Proses perancangan sistem *website* dilakukan berdasarkan perbaikan beberapa aspek, yaitu tampilan *website* dan tampilan isi konten *website*. Diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat bagi masyarakat yang mengakses *website*.

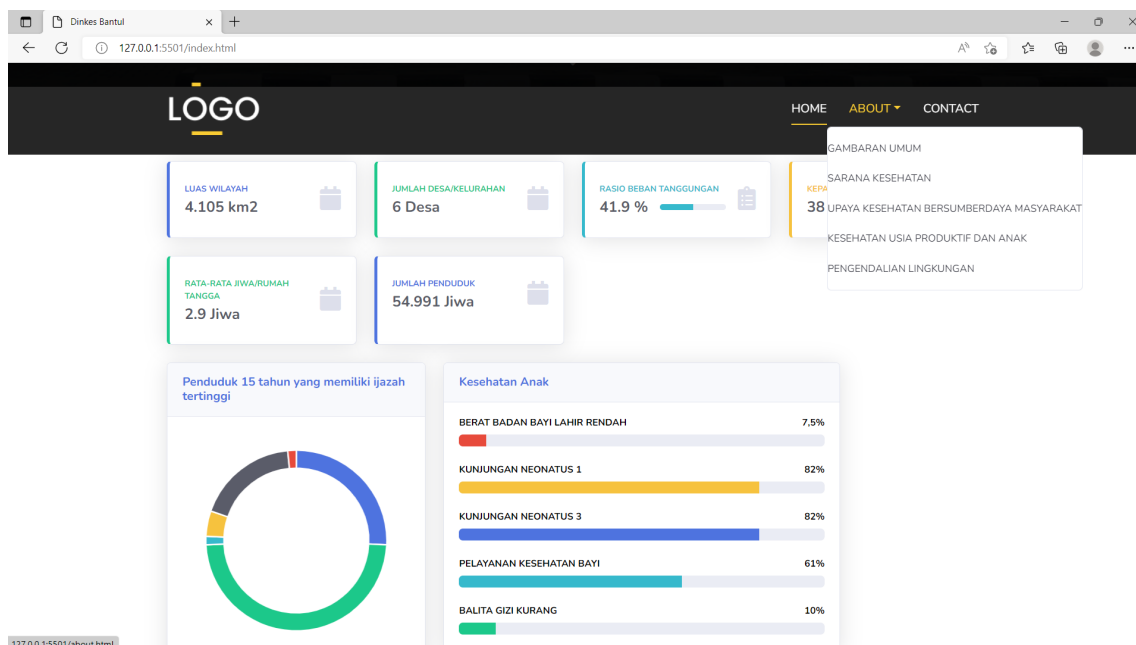
Tahapan berikutnya membuat desain *website*. Peneliti membuat desain tampilan *website* yang baik dan efektif dari segi tampilan, isi konten dan sesuai dengan masalah yang ada pada *website*. Dengan acuan peneliti membandingkan beberapa *website* lembaga lainnya.

Kemudian tahapan implementasi. Dilakukannya implementasi dari hasil desain *website* baru yang telah dibuat oleh peneliti kedalam *website* dinkes bantu yang telah ada sebelumnya.

Tahapan yang terakhir adalah evaluasi. Tahapan ini melakukan evaluasi terhadap *website* yang telah selesai dilakukan perbaikan dan implementasi. Dari tahapan evaluasi ini mendapatkan kesimpulan dan saran untuk perbaikan *website* dinkes bantu. Sehingga dapat mengetahui apakah *website* memberikan dampak positif atau tidak untuk bidang informasi kesehatan. Jika terdapat evaluasi dan saran maka dilakukan kembali ke tahapan desain *website* untuk melakukan perbaikan.

III. Hasil dan Pembahasan

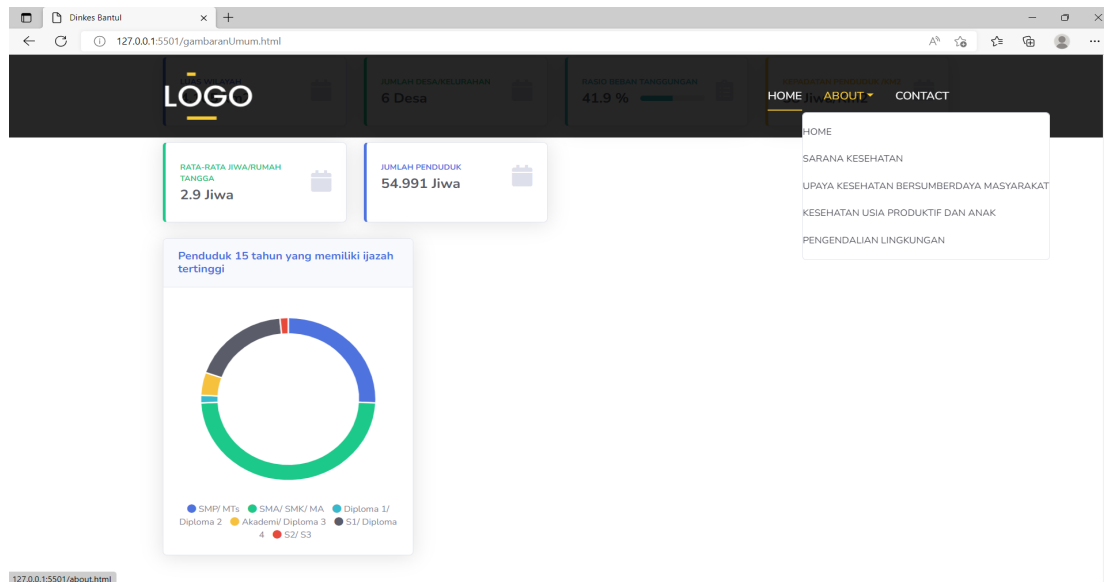
Setelah melalui tahapan pengumpulan data, wawancara, hingga membuat tampilan *website*, maka didapatkan beberapa tampilan *website*.



Gambar 1. Halaman home

Halaman home

Halaman ini berisi informasi dan persentasi mengenai kesehatan di daerah sewon, informasi yang di tampilkan terbagi dalam beberapa bentuk yaitu bentuk *donatchart*, barpersen dan bentuk kartu, didalam halaman ini terdapat beberapa fitur, fitur yang ada di halaman home meliputi about yang berupa *dropdown* berisi halaman gambaran umum, sarana kesehatan, upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan usia produktif dan anak, dan halaman pengendalian lingkungan.

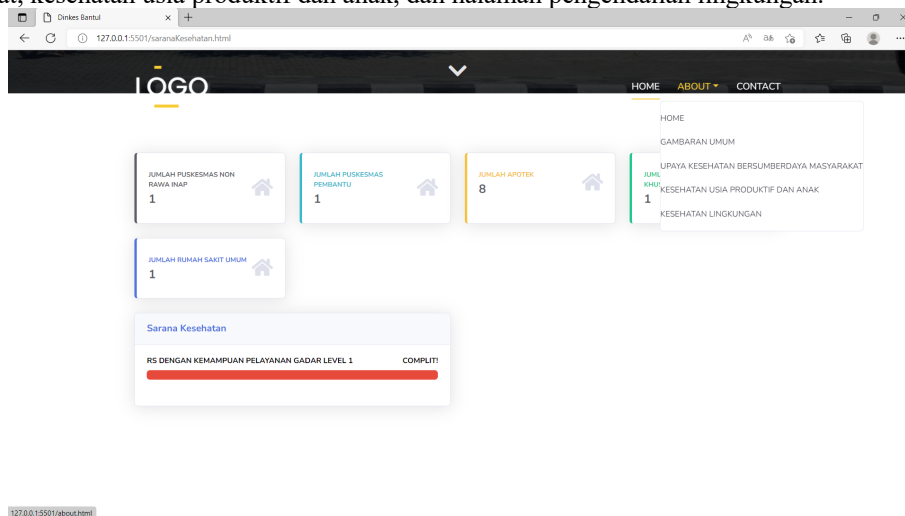


Gambar 2. Halaman Gambaran Umum

Halaman Gambaran Umum

Halaman gambaran umum berisi tentang informasi luas wilayah sewon, jumlah desa di sewon, jumlah penduduk di sewon, rata-rata jiwa rumah tangga yang berbentuk kartu informasi dan diagram donatchart yang berisi persentase berapa banyak masyarakat yang memiliki ijaza dari sekolah menengah pertaman(SMP) hingga (strata 3)S3.

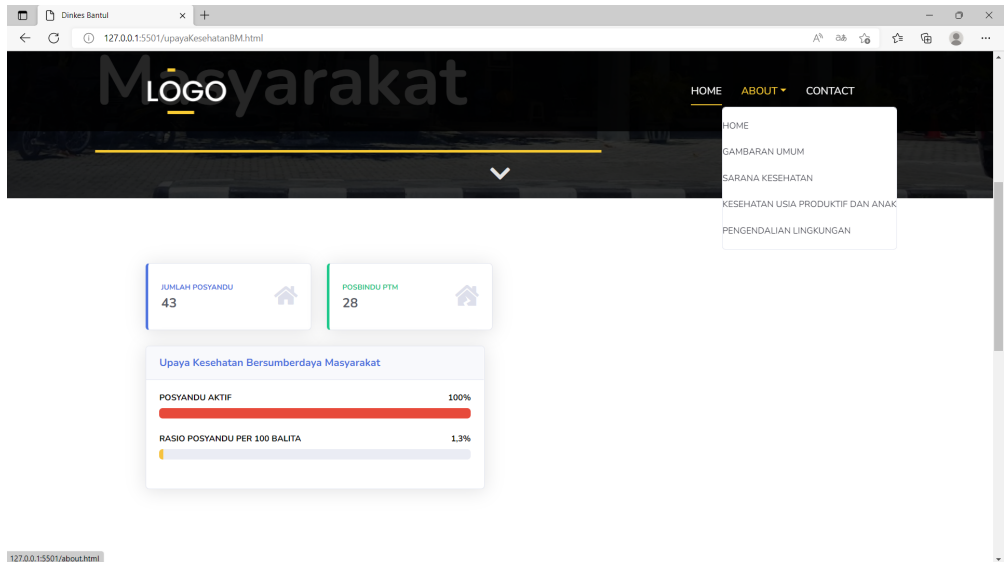
didalam halaman ini terdapat beberapa fitur, fitur yang ada di halaman Gambaran Umum meliputi about yang berupa *dropdown* berisi halaman home, sarana kesehatan, upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan usia produktif dan anak, dan halaman pengendalian lingkungan.



Gambar 3. Halaman Sarana kesehatan

Halaman Sarana Kesehatan

Halaman sarana kesehatan berisi informasi jumlah sarana kesehatan dan rasio sarana kesehatan yang beroperasi di daerah sewon. didalam halaman ini terdapat beberapa fitur, fitur yang ada di halaman Sarana Kesehatan meliputi about yang berupa *dropdown* berisi halaman home, gambaran umum, upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan usia produktif dan anak, dan halaman pengendalian lingkungan.

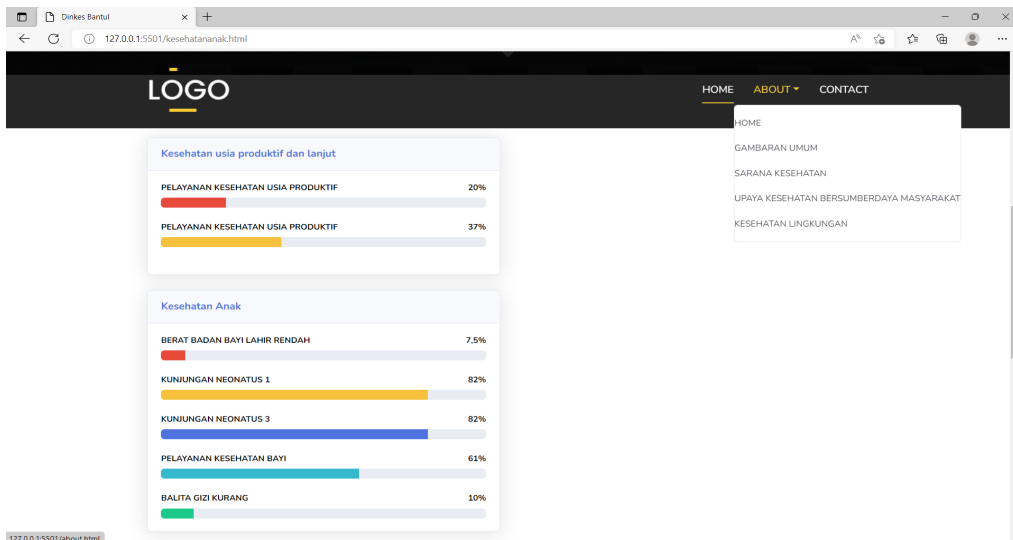


Gambar 4. Halaman Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat

Halaman Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat

Halaman Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat berisi informasi jumlah posyandu, posbindu PTM yang berbentuk kartu informasi. pada rasio keaktifan posyandu dan rasio posyandu per 100 balita berbentuk barpersen.

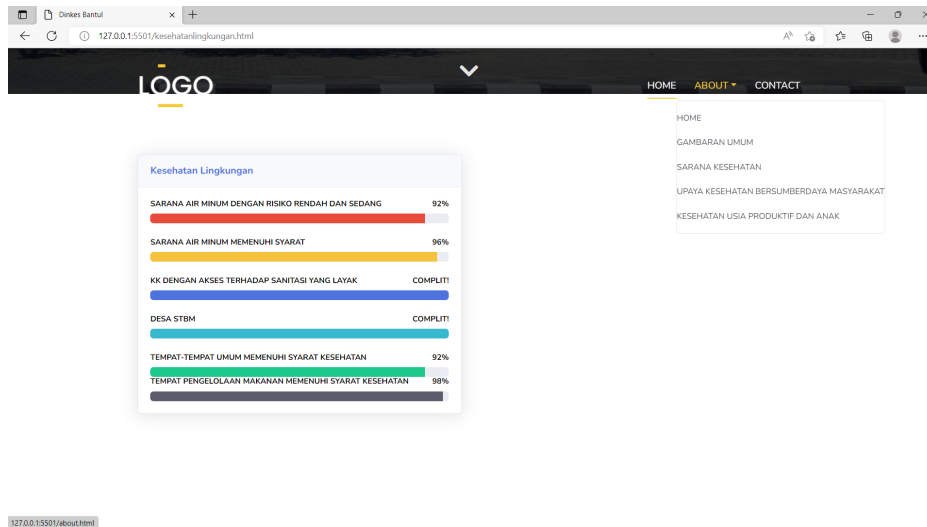
didalam halaman ini terdapat beberapa fitur, fitur yang ada di halaman upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat meliputi about yang berupa *dropdown* berisi halaman home, gambaran umum, sarana kesehatan, kesehatan usia produktif dan anak, dan halaman pengendalian lingkungan.



Gambar 5. Halaman Kesehatan Usia Produktif Dan Anak

Halaman Kesehatan Usia Produktif dan Anak

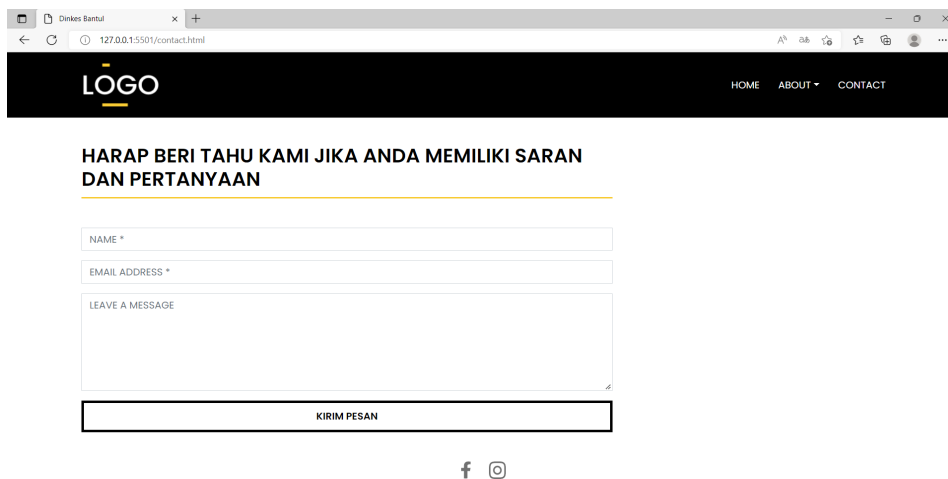
Halaman kesehatan usia usia produktif dan anak berisi informasi persentase kesehatan pada setiap pelayanan kesehatan baik untuk usia produktif dan lanjut maupun pada kesehatan anak yang dimana informasi disini berbentuk barpersen berdasarkan data yang didapatkan. didalam halaman ini terdapat beberapa fitur, fitur yang ada di halaman kesehatan usia produktif dan anak meliputi about yang berupa *dropdown* berisi halaman home, gambaran umum, sarana kesehatan, upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, dan halaman pengendalian lingkungan.



Gambar 6. Halaman Kesehatan Lingkungan

Halaman Kesehatan Lingkungan

Halaman kesetan lingkungan berisi informasi persentase mengenai kesehatan dan sarana kesehatan kingkunagn yang ada di daerah sewon. Seperti pada halaman kesehatan usia produktif dan anak, di halaman kesehatan lingkungan menampilkan bentuk informasi barpersen. didalam halaman ini terdapat beberapa fitur, fitur yang ada di halaman pengendalian lingkungan meliputi about yang berupa *dropdown* berisi halaman home, gambaran umum, sarana kesehatan, upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, dan kesehatan usia produktif dan anak.



Gambar 7. Halaman Contact

Halaman Contact

Halaman contact bertujuan untuk masyarakat yang ingin memberikan saran atau menyampaikan pertanyaan kepada dinas kesehatan bantul. Fitur ini mempermudah masyarakat yang ingin bertanya tidak harus datang ke dinkes bantul.

IV. Kesimpulan dan Saran

Dimana setiap halaman memiliki bentuk isi konten yang berbeda. Maka tujuan akhir dari penelitian dapat tercapai, hingga menghasilkan kesimpulan yaitu telah dibuat tampilan website berisi informasi kesehatan yang menghasilkan 6 halaman yang dimana setiap informasinya di buat menarik dengan tampilan modern. Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengembangan Tampilan Website Profile Kesehatan Sewon di Dinas Kesehatan Bantul DI Yogyakarta mencoba menyampaikan saran untuk terus meingkatkan tampilan website secara berkelanjutan supaya bisa menyesuaikan setiap perkembangan teknologi informasi yang terjadi.

V. Daftar Pustaka

- [1] N. Karimah dan A. Rahmah, "Pengembangan Sistem Publikasi Jurnal berbasis Open Journal System Studi Kasus STT Terpadu Nurul Fikri", *j. inform. terpadu*, vol. 6, no. 2, hlm. 53-60, Sep 2020.
- [2] Khusna, E. I., Hadi Wijoyo, S., & Purnomo, W. (2020). *Evaluasi dan Perbaikan Desain Antarmuka Pengguna pada Website Polresta Malang dengan Metode Human Centered Design (HCD)* (Vol. 4, Issue 10). <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- [3] Liani, I., & Saputro, A. (n.d.). *RANCANGAN DESAIN WEBSITE RESPOSIF SEBAGAI SARANA INFORMASI PADA SMK PUSTEK SERPONG*. www.smk.pustekserpong.com.
- [4] Maulana, Y., Rokhmawati, R. I., & Muslimah Az-Zahra, H. (2019). *Evaluasi Dan Perbaikan Rancangan Antarmuka Pengguna Situs Web Jawa Timur Park Group Menggunakan Metode Goal-Directed Design (GDD)* (Vol. 3, Issue 4). <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- [5] Prawastiyo, C. A., & Hermawan, I. (n.d.). *Pengembangan Front-End Website Perpustakaan Politeknik Negeri Jakarta Dengan Menggunakan Metode UCD (User Centered Design) Info Artikel*. 1(2), 1–11. <https://doi.org/10.26623/jisl>
- [6] Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan, J., Dimas Yusuf Septian Putra, R., & Abidin, Z. (2020). PENGEMBANGAN MEDIA WEBSITE E-LEARNING BERBASIS MODEL RESPONSIVE WEB DESIGN UNTUK SISWA SMA Article History. *Agustus*, 3(3), 292–302. <https://doi.org/10.17977/um038v3i32020p292>
- [7] Putra, M. Y. (2020). Cara sitasi: Putra MY. 2020. Responsive Web Design Menggunakan Bootstrap Dalam Merancang Layout Web. *Information System for Educators and Professionals*, 5(1), 61–70.
- [8] Ariyanti, I., Novita, N., Khairunnisa, D., & Ganiardi, A. (2020). *WEBSITE SEBAGAI SARANA PROMOSI UKM SOPYAN*. 3(3). <https://doi.org/10.36257/aps.vxi>
- [9] Ilmiah, J., & Grafis, K. (2018). *DESAIN WEB SEBAGAI MEDIA PROMOSI DAN INFORMASI PADA RAFI STAMP SEMARANG*. 12(2), 13–22. <http://jurnal.stekom.ac.id/index.php/pixel/page13>
- [10] Naibaho, W. (2017). EFEKTIVITAS WEBSITE DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN PROVINSI JAWA BARAT SEBAGAI MEDIA INFORMASI BAGI WISATAWAN. In *JOM FISIP* (Vol. 4, Issue 2). www.disparbud.jabarprov.go.id.
- [11] Priyono, D., Ramdhani, A., & Hardian, R. (2020). Desain User Interface Informasi Prodi Desain Komunikasi Visual melalui Media Digital Website. *Jurnal Desain*, 7(3), 223. <https://doi.org/10.30998/jd.v7i3.5877>